

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN DASAR- DASAR GAMBAR KELAS X DI SMK NEGERI 1 PADANG

Muarif¹, Jonni Mardizal²

¹Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: arifds9730@gmail.com

Abstrak: Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa Kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar menjadi pendorong penulis untuk melakukan penelitian, terlihat dari nilai semester ganjil siswa Kelas X Teknik Konstruksi Perumahan 3 tahun terakhir dengan 153 siswa, hanya 62 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum. Sedangkan 91 siswa lainnya belum memenuhi nilai yang ditetapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan mengimplementasikan manajemen kelas. Tujuan pengelolaan kelas adalah mengatur proses belajar mengajar secara metodis. Inisiatif ini menghasilkan penciptaan bahan ajar dan desain ruang belajar dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas mempengaruhi kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Kelas X di SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang semester Juli-Desember periode 2023/2024. Seluruh siswa yang terdaftar dalam mata pelajaran tersebut adalah populasi penelitian, yaitu sebanyak 61 orang siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X Teknik Konstruksi Perumahan yang menjalani mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar periode 2022/2023. Kuesioner yang mengukur efektivitas pembelajaran adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Metode untuk menganalisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan Manajemen kelas memberikan kontribusi sebesar 43,7% terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Kelas X di SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci: Efektivitas, Dasar-Dasar Gambar, Manajemen Kelas.

Abstract : *The low learning outcomes obtained by Class X students in the Basics of Drawing subject became the impetus for the author to conduct research, seen from the odd semester grades of Class X students in Housing Construction Engineering for the last 3 years with 153 students, only 62 students reached the minimum completion criteria. While the other 91 students have not met the set value. One of the efforts that can be made to improve learning effectiveness is to implement classroom management. The purpose of classroom management is to methodically organise the teaching and learning process. This initiative results in the creation of teaching materials and the design of learning spaces with the aim of creating a productive learning environment. The purpose of this study was to determine how classroom management affects students' learning ability in Class X Basic Drawing subject at SMK Negeri 1 Padang. This research was conducted at SMK Negeri 1 Padang in the July-December semester of 2023/2024. All students enrolled in the subject are the research population, which is 61 students. The sample in this study were all students of Class X Residential Construction Engineering who underwent the Basic Drawing subject for the 2022/2023 period. Questionnaires that measure learning effectiveness are the data collection method used. The method for analysing the data of this research is descriptive analysis with SPSS 25. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that class management contributes 43.7% to the effectiveness of learning in Class X Basic Drawing subjects at SMK Negeri 1 Padang.*

Keywords: *Effectiveness, Basic Drawing, Classroom management.*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan manusia yang berkualitas tinggi adalah melalui pendidikan. Hal ini sejalan dengan penjelasan UU No. 20 tahun 2003 tentang maksud dan tujuan pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Ketika materi disampaikan dengan cara yang sesuai dan akurat, tujuan pendidikan berkualitas tinggi akan tercapai. Disisi lain, praktik pengajaran yang buruk akan menyebabkan keretakan antara siswa dan guru pada materi pelajaran yang diajarkan.. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan manajemen. Karena ruang kelas adalah tempat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran, maka ruang kelas merupakan salah satu domain penting dalam manajemen pendidikan. Lingkungan kelas yang aman dan nyaman, alat pembelajaran yang efektif, dan kontak sosial yang positif, semuanya berkontribusi pada pembelajaran yang efektif.

Rendahnya hasil belajar siswa Kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar terlihat dari banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam tiga tahun terakhir dengan total 153 orang siswa Kelas X TKP, hanya 62 orang siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sedangkan 91 orang siswa lainnya masih belum mencapai batas nilai yang sudah ditetapkan.

Manajemen kelas sangat perlu untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Di ruang kelas, guru dituntut supaya bisa menciptakan siswa-siswa yang utuh. Pendidik yang mahir adalah mereka yang bisa memasukkan tugas-tugas manajerial ke dalam berbagai kegiatan dan program kelas. Banyak sekolah belum maksimal dalam proses belajar mengajar dikarenakan guru belum melaksanakan tugas dengan baik terutama dalam pengelolaan kelas yang belum efektif.

Penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Kelas dalam Meningkatkan

Efektivitas Pembelajaran pada Mata Pelajaran Gambar Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Padang", berdasarkan pemaparan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bersifat deskriptif. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, analisis data kuantitatif dan statistik digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang pada semester Juli-Desember tahun ajaran 2023/2024. Seluruh siswa yang terdaftar dalam mata pelajaran tersebut adalah populasi penelitian, yaitu sebanyak 61 orang siswa. Penelitian ini, menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampling total.

Variabel pada penelitian ini terbagi menjadi variabel bebas yang terdiri dari manajemen kelas (X), dan variabel terikat terdiri dari efektivitas pembelajaran (Y). Dokumentasi, kuesioner, dan observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data primer digunakan dalam penelitian ini dimana data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner atau angket. Kuesioner ini diberikan kepada siswa Kelas X TKP tahun ajaran 2022/2023 dengan mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar, dan data sekunder yaitu berupa dokumentasi di SMKN 1 Padang, dan data siswa yang mengikuti mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar tahun ajaran 2022/2023 serta dokumentasi lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket tertutup yang disebarkan kepada siswa. Setelah itu siswa dapat mengisi data berdasarkan kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaian, yang sering dikenal sebagai skala Likert, dapat digunakan untuk mengukur dan menentukan jawaban untuk setiap instrumen. Setelah itu, instrumen diuji coba menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji persyaratan analisis (uji normalitas dan uji linearitas), uji hipotesis (uji autokorelasi, uji-t dan koefisien determinasi (R^2)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Statistik

Tabel 1. Analisis Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Kelas	61	21	52	37,49	7.058
Efektivitas Pembelajaran	61	23	36	31,75	3.269
Valid N (listwise)	61				

Statistik deskriptif digunakan untuk mencari besar rata-rata manajemen kelas dan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil perolehan skor angka dari 61 responden dengan data yang valid menunjukkan bahwa:

1. Untuk manajemen kelas (X) memperoleh rata-rata (*mean*) 37,49 dan standar deviasi manajemen kelas adalah 7.058 kemudian memiliki nilai minimum 21 dan maksimum 52.
2. Untuk efektivitas pembelajaran (Y) memperoleh rata-rata (*mean*) adalah 31,75 dan standar deviasi hasil belajar adalah 3,269, dengan nilai minimum 23 dan nilai maksimum 36.

B. Uji Normalitas

Tabel 2 menampilkan hasil nilai uji normalitas yang diperoleh.

Tabel 2. Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45289489
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.049
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa data variabel X (manajemen

kelas) dan variabel Y (efektivitas pembelajaran) menunjukkan distribusi yang normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang tertulis pada kolom signifikan menunjukkan angka $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

C. Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.310	1	280.310	45.812	.000 ^b
	Residual	361.002	59	6.119		
	Total	641.311	60			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk *deviation from linearity* adalah sebesar 0,341, yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil ini, disimpulkan bahwa variabel manajemen kelas (X) dan efektivitas pembelajaran (Y) memiliki hubungan linier.

D. Uji Korelasi

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Manajemen Kelas	Efektivitas Pembelajaran
Manajemen Kelas	Pearson Correlation	1	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	61	61
Efektivitas Pembelajaran	Pearson Correlation	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan menggunakan dua dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *bivariat Pearson*, interpretasi tabel 4 di atas dapat dihasilkan, yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed), dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara manajemen kelas (X) dengan efektivitas pembelajaran (Y). Secara spesifik, nilai Sig. (2-tailed) antara X dan Y adalah $0,000 \leq 0,05$.
- 2) Mengingat koefisien korelasi Pearson untuk manajemen kelas (X) dan efektivitas pembelajaran (Y) adalah 0.661 r-tabel 0.2091 (bisa dilihat pada lampiran), maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berkorelasi.
- 3) Berdasarkan hasil 0,661, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang substansial antara manajemen kelas dan efektivitas pembelajaran.

E. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.428	2.474
a. Predictors: (Constant), Manajemen Kelas				
b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran				

Pada tabel 5 dapat diperhatikan bahwa hasil koefisien determinasi adalah 0,437 atau sebanding dengan 43,7% yang ditunjukkan oleh *R square* (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya variabel X (manajemen kelas) memiliki kontribusi sebesar 43,7% terhadap variable Y (efektivitas pembelajaran). Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen kelas berkontribusi lemah terhadap efektivitas pembelajaran siswa.

F. Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.273	1.726		11.749	.0

						0
						0
	Manajemen Kelas	.306	.045	.661	6.768	.0
a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran						

Pada tabel 6 diatas, diketahui bahwa signifikan dari variabel manajemen kelas sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan atau jika t hitung sebesar $6.768 \geq t$ tabel 1,670 (dapat dilihat pada lampiran), maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh manajemen kelas berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

G. PEMBAHASAN

Seni manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian tugas-tugas yang diberikan oleh seorang manajer atau pemimpin kepada bawahan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, kelas adalah kumpulan individu yang bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam kelas, pengajar berperan sebagai manajemen, pengorganisasian, pengawasan, dan perencanaan.

Keefektifan proses pembelajaran berkaitan dengan upaya strategi yang dipakai untuk mencapai hasil yang maksimal. Efektivitas mengarah kepada sebuah kemampuan demi tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai sebuah taraf keberhasilan pada tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah sebuah faktor yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dikarenakan memiliki taraf keberhasilan suatu model pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Padang dengan penyebaran angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Setelah uji coba, kuesioner efektivitas pembelajaran menghasilkan 9 item pernyataan dan kuesioner manajemen kelas menghasilkan 13 item pernyataan. Sebanyak 61 responden dari siswa Kelas X TKP di SMK Negeri 1 Padang mengisi kuesioner yang telah diuji coba selama tahun ajaran 2022-2023.

Apabila guru berhasil menerapkan manajemen kelas yang baik serta menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran. Dengan menggunakan strategi manajemen kelas yang

melibatkan partisipasi aktif siswa, memberikan umpan balik yang terarah, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa, guru akan sangat mudah meningkatkan efektivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli, bahwa penerapan manajemen kelas berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran, dengan kata lain manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran siswa walaupun dengan persentasi yang rendah. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Muldiyana Nugraha (2018) dalam artikel yang berjudul "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran". Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan manajemen kelas melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian sumber daya pengajaran. Beberapa metodologi dan ide pengelolaan kelas diterapkan untuk mengimplementasikan pengelolaan kelas ke dalam proses pembelajaran. Lingkungan fisik sekolah, bersama dengan elemen sosial, emosional, dan organisasinya, mendukung dan menghambat manajemen kelas. Teknik-teknik tersebut termasuk mengatur siswa agar siap untuk belajar di kelas, mengajar mereka untuk fokus, menggunakan pendekatan yang sesuai dan bervariasi, terlibat dalam interaksi yang komunikatif dan edukatif, dan menggunakan media yang menarik yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.

Berdasarkan latar belakang masalah (BAB I) diidentifikasi bahwa hanya beberapa siswa yang berhasil dalam pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurang berhasilnya guru dalam menggunakan teknik-teknik pengendalian kelas. Meskipun isi dari penelitian manajemen kelas berpengaruh rendah terhadap pembelajaran, kondisi ini harus dimaksimalkan agar seluruh siswa merasakan proses pembelajaran yang efektif, karena kegiatan belajar dianggap efektif jika menghasilkan hasil belajar yang tinggi jika dibarengi dengan upaya belajar yang spesifik. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai secara maksimal dengan usaha yang benar.

Teori, penelitian yang relevan dan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya membahas isu-isu yang diangkat dalam BAB I yang menunjukkan bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu tugas para guru di sekolah agar mampu memberikan arahan siswa

kepada yang lebih baik, memotivasi siswa, serta mengelola kelas dengan baik. Hal ini bukan hanya sekedar untuk mendapatkan angka yang tinggi, tapi juga agar siswa dapat berkembang kearah yang lebih baik dari apa yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga tidak ada lagi siswa yang malas dalam belajar, bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, dan hilangnya minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Karena nilai $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, ialah $0,250 \geq 0,2091$, dan nilai $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, ialah $6,768 \geq 1,670$, pada mata pelajaran Gambar Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Padang, maka terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran.
2. Manajemen kelas memberikan kontribusi sebesar 43,7% terhadap efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Kelas X di SMK Negeri 1 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusydie, Salman. 2011. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas. Jogjakarta: Diva Press.
- Astuti, *Manajemen Kelas Yang Efektif*, Manajemen Pendidikan Islam: volume 9, No. 2 Agustus 2019.
- Donni Juni Priansa dan Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung: ALFABETA, 2015).
- Sri Warsono, *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa*, Manajer Pendidikan, Vol. 10 Nomer 5, November 2016.
- Masrukin. Masrukin. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus : Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press.